

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran fisika model *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada konsep materi fluida statis. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,62 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara umum terdapat peningkatan rata-rata skor gain yang dinormalisasi pada setiap indikator kemampuan kognitif. Peningkatan masing-masing indikator dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut yaitu: indikator mengingat (C1) sebesar 0,88 (kategori tinggi), indikator memahami (C2) sebesar 0,83 (kategori tinggi), indikator menerapkan (C3) sebesar 0,50 (kategori sedang), dan indikator menganalisis (C4) sebesar 0,39 (kategori sedang).
2. Penerapan pembelajaran fisika model *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada konsep materi fluida statis. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara umum terdapat peningkatan rata-rata skor gain yang dinormalisasi pada setiap indikator kemampuan pemecahan masalah fisika siswa. Peningkatan masing-masing indikator dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut yaitu: indikator mengidentifikasi masalah sebesar 0,80 (kategori tinggi), indikator memecahkan masalah berdasarkan data sebesar 0,68 (kategori sedang), indikator mendeskripsikan masalah sebesar 0,65 (kategori sedang), dan indikator memberi alasan strategi yang digunakan sebesar 0,61 (kategori sedang).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat hubungan yang sangat kuat (nilai koefisien korelasi sebesar 0,87) antara kemampuan kognitif dan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa. Secara umum terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat hubungan yang kuat antara kemampuan kognitif dan kemampuan pemecahan masalah pada setiap indikator kemampuan pemecahan masalah fisika yang diujikan.

4. Seluruh guru memberikan tanggapan setuju dengan presentase 100% dan secara umum siswa memberikan tanggapan setuju dengan peresentase 90,91% terhadap penerapan pembelajaran fisika model *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri. Guru dan siswa setuju dengan menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan membantu siswa mengkonstruksi sendiri konsep yang dipelajari, melatih berpikir kritis dan kreatif terkait pemecahan masalah fisika yang diberikan, memfasilitasi keaktifan siswa dalam belajar, serta menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna sehingga memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam mengikuti setiap tahapan dalam pembelajaran.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran fisika model *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri pada pelaksanaannya, membutuhkan waktu yang relatif lama. Olehnya itu, diperlukan perencanaan yang tepat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk pengelolaan waktu (*time management*) yang efisien.
2. Diperlukan pemantauan secara maksimal terhadap pemahaman, penerapan, analisis, dan kegiatan pemecahan masalah sehingga dengan adanya pemantauan yang maksimal khususnya pada tahap eksperimen dan tahap *task*, maka diharapkan peningkatan kemampuan kognitif dan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dapat meningkat lagi sebagaimana yang diharapkan.
3. Model pembelajaran *target-task problem solving* menggunakan pendekatan inkuiri merupakan pembelajaran berorientasi pemecahan masalah yang memadukan kegiatan inkuiri dan *problem solving*. Model pembelajaran ini dapat menjembatani konsep fisika dengan karakteristik materi yang bersifat abstrak dengan bantuan media virtual, misalnya pada materi kelistrikan dan teori kinetika gas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan bahwa perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan pembelajaran fisika model *target-task problem solving* dengan menggunakan pendekatan lain yang sifatnya konstruktivis atau dengan menggunakan kelas kontrol untuk melihat evektifitasnya dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. *Problem-solving task*

Hastal Hasili, 2017

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TARGET-TAST PROBLEM SOLVING MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUISI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOOGNITIF DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA MA”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam model pembelajaran ini dapat difasilitasi melalui kegiatan praktikum sehingga model ini sangat cocok diterapkan pada semua konsep materi fisika.

Hastal Hasili, 2017

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TARGET-TAST PROBLEM SOLVING MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUISI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOOGNITIF DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA MA”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu